



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DRAMA BERBANTUA MEDIA BOOK CREATOR PADA SISWA KELAS XI

Siti Hadijah¹, Fitriani Lubis², Frinawaty Lestarina Barus³

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan

*Correspondence e-mail: [:sitihadijah08102002@gmail.com](mailto:sitihadijah08102002@gmail.com)

ABSTRACT

Teaching materials are learning resources used during learning, making it easier to convey lesson material information. Teaching materials are not only limited to printed books, but some are electronic based. One of the electronic-based teaching materials that can be used is electronic books. Electronic books are teaching materials that can meet students' needs for drama material. So it is necessary to develop electronic books on drama material using book creators in class XI high school. This research aims to (1) The process of developing drama teaching materials with the help of book creators, (2) The form of drama teaching materials with the help of book creator media. The development model used is the ADDIE model. With techniques and data collection from interviews with teachers in the field of study, observation, documentation and questionnaires. Results of questionnaire data from media experts and material experts. Development in this research uses the ADDIE model which has three stages, namely analysis, design, development. The results of this research show that in the media expert assessment, they received a percentage score of 96.42% in the "Very Appropriate" category. In the material expert assessment, the percentage score was 82.35% in the "Very Eligible" category. So, from the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the drama teaching materials assisted by book creator media that have been developed are valid and very suitable for use as supporting learning media for drama texts assisted by book creator media.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 3 Dec 2024

Approved: 30 June 2025

Published: 1 July 2025

Pages: 923-929

Keywords:

*Electronic books;
development; drama texts*

1. PENDAHULUAN

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dan tujuannya untuk memperlancar tercapainya pembelajaran. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran meningkatkan daya ingat dan dapat bertahan lama, terutama bahan ajar yang bervariasi. Kebutuhan bahan ajar sebagai sumber belajar terus meningkat. Hal ini, berkaitan dengan penyempurnaan atau perbaikan kurikulum yang berlaku guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pada kurikulum merdeka belajar yang diterapkan saat ini, tentunya diperlukan kemampuan guru yang memiliki kompetensi unggul untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Rahmawati & Suryadi (2019) mengungkapkan bahwa penentu keefektifitasan pembelajaran guru harus menghasilkan bahan ajar pendukung untuk membentuk kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Lubis (2022), seorang guru yang profesional diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan mekanisme yang ada dan memperhatikan karakteristik serta lingkungan sosial peserta didik. Guru merupakan komponen pendidik yang dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul dan berkualitas, karena permasalahan pembelajaran tidak terlepas kaitannya dengan kinerja guru. Guru harus dapat mengikuti perkembangan teknologi sebagai tuntutan agar tercapai tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal Lubis (2019). Bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya buku pegangan siswa dan guru. Serta, di dalamnya tidak terfokus pada materi drama saja, namun buku tersebut mencakup seluruh materi siswa selama satu tahun pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Aji, W. N (2016) bahwa pembelajaran sastra kurang efektif disebabkan kurang efektifnya bahan ajar yang digunakan guru. Keberhasilan suatu proses pembelajaran yang meliputi: guru, siswa, bahan ajar, model pembelajaran, dan lain-lain. Kesemua aspek tersebut harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. pelajaran bahasa Indonesia terdapat dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Materi kesastraan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI kurikulum merdeka terdapat salah satu bab yang membahas drama.

Pemahaman siswa terhadap pembelajaran drama di sekolah ternyata memiliki permasalahan sebab ketersediaan bahan ajar yang sangat terbatas. Bahan ajar yang di gunakan juga pada umumnya sangat monoton untuk siswa sebab bahan ajar hanya berbasis cetak. Hal ini sejalan dengan peneliti diperkuat oleh penelitian terdahulu dengan judul "Pengembangan bahan ajar drama pada model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah menengah atas" oleh Afreni dan Rahmat (2022). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran drama, kedua masih rendahnya keterampilan siswa dalam bermain drama yang menganggap bahwa pembelajaran drama kurang penting, ketiga keterampilan guru dalam pengembangan bahan ajar sebagai pendukung dalam pembelajaran drama masih kurang optimal. Keempat kurangnya sarana prasarana pendukung pengajaran drama maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi.

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk memenuhi kebutuhan pada bidang pendidikan khususnya dalam pengaksesan serta mengembangkan bahan ajar secara Digital. Kebanyakan peserta didik lebih antusias dengan pembelajaran jika ditayangkan lewat proyektor. Sehingga perlu adanya usaha menjadikan bahan ajar sebagai sesuatu yang menarik, sehingga akan memberi kesenangan. Peserta didik lebih bersemangat jika bahan bacaan mereka dapat di akses melalui gawai mereka. Perkembangan situs jejaring sosial telah menciptakan alat komunikasi untuk membantu banyak metode yang dapat di pakai dalam pembelajaran. Bahan ajar digital dapat di integrasikan dengan situs jejaring sosial dengan membubuhkan link untuk dapat digunakan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut maka pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan bahan ajar digital dapat dengan mudah menggunakan media *book creator*. Dari penelitian terdahulu di atas penelitian ingin

melakukan pembaharuan dengan mengembangkan bahan ajar drama menggunakan aplikasi book creator pada materi drama kelas XI.

Penelitian mengenai pengembangan bahan ajar drama yang berbasis multimedia maupun media digital telah banyak dilakukan dan menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan siswa. Puspitasari, Artawan, dan Indriani (2022) menjelaskan bahwa multimedia interaktif pembelajaran drama dirancang agar siswa lebih mudah memahami struktur, unsur, dan pementasan drama secara menyenangkan dan kontekstual. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, Huda, Sukatman, dan Widayati (2015) menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam memproduksi pementasan drama karena melibatkan audio, visual, dan animasi yang interaktif. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pengembangan bahan ajar berbantuan teknologi digital semakin banyak diadopsi dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Sirait (2019), yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks drama berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan apresiasi dan kreativitas siswa dalam menciptakan naskah drama yang sesuai dengan konteks kehidupan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi pendekatan berbasis masalah dengan bahan ajar digital dapat memaksimalkan potensi keterampilan literasi siswa.

Dalam konteks lokalitas dan kebaruan materi, Agus (2021) juga mengungkapkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal memberikan nuansa kebaruan dan kedekatan makna dalam pembelajaran drama, sehingga siswa lebih termotivasi berpartisipasi aktif. Penggunaan konten lokal sekaligus memupuk identitas budaya siswa, menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Senada dengan itu, Afreni dan Kartolo (2022) menemukan bahwa pengembangan bahan ajar drama dengan model pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama serta meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pendekatan kolaboratif tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran, tetapi juga membangun iklim kerja sama dan interaksi yang positif di kelas.

Di sisi lain, Hasanah dan rekan-rekannya (2022) secara khusus menekankan keunggulan media Book Creator dalam pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa media Book Creator memungkinkan guru mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform digital yang mudah digunakan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Book Creator memiliki potensi besar sebagai media inovatif untuk mendukung pengembangan bahan ajar drama yang menarik dan interaktif bagi peserta didik.

Berbagai penelitian tersebut memberikan pijakan empiris yang kuat bahwa pengembangan bahan ajar drama berbantuan media digital, termasuk Book Creator, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan apresiasi sastra, kreativitas, kerja sama, serta motivasi belajar siswa.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan kemudian akan diuji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini produk yang akan dikembangkan berupa sebuah bahan ajar berbentuk modul

elektronik dengan materi drama pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar materi drama kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba. Model penelitian dan pengembangan yang akan digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yaitu meliputi tahap *Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*. Model ADDIE adalah kerangka kerja sederhana untuk desain pembelajaran di mana prosesnya dapat digunakan dalam pengaturan yang berbeda karena memiliki struktur yang umum digunakan. Pada penelitian ini penerapan model ADDIE hanya dibatasi sampai tahap validasi. Namun tahap evaluasi tetap dilakukan. Tahap evaluasi terdiri atas dua bagian yaitu formatif dan sumatif. Alur penelitian ini mengikuti tahap model ADDIE namun tahap implementasi tidak dilaksanakan karena penelitian ini dibatasi hanya sampai validasi ahli materi dan ahli media. Evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi secara lisan yaitu dari konsultasi dari pembimbing dan evaluasi secara tulisan yang akan diperoleh dari dosen ahli. Instrumen penilaian menggunakan pedoman wawancara dan lembar angket siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif untuk mendapat angka rata-rata presentase yang diperoleh melalui lembar penilaian dosen ahli media dan ahli materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk produk pengembangan materi teks drama berbantuan media book creator ialah bahan ajar berbentuk digital yang akan disediakan dalam bentuk tautan. Tautan ini yang nantinya dibagikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses bahan ajar buku elektronik tersebut dengan gawai mereka dengan mengklik tautan tersebut. Setelah mengakses tautan, peserta didik dapat melihat materi teks drama yang telah dikembangkan. Penggunaan media book creator direalisasikan untuk memvisualisasi isi teks drama yang dijadikan materi ajar. Untuk mengakses media book creator tersebut akan disediakan kode batang (barcode) yang harus dipindai oleh peserta didik dalam penggunaannya.

A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Drama Berbantuan Book Creator

Analisis

Tahap analisis kebutuhan, menggali mengenai kebutuhan dan ketertarikan siswa, untuk mengetahui kebutuhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada saat ini menuntut tidak hanya menggunakan bahan ajar cetak yang menjadi pegangan wajib bagi siswa dan guru. Serta saat ini juga dalam pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tradisional melainkan melakukan pembuatan bahan ajar berbasis digital sebagai penunjang pembelajaran. Melakukan pembelajaran melalui aplikasi pendukung seperti google form, classroom, whatsapp, zoom.

Desain

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merancang produk sesuai desain awal. Desain produk pengembangan buku elektronik dengan menggunakan *book creator* ini dirancang oleh peneliti dan mempersiapkan alat dan bahan.

Pengembangan

Tahap pengembangan yang dilakukan yakni; mengembangkan konten dengan menambahkan gambar dalam materi, materi disesuaikan dengan prinsip kontekstual, menambahkan contoh soal dalam materi. Tahap pengembangan juga memerlukan media pendukung, untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran peneliti menggunakan media book creator sebagai penyimpanan materi, *google formulir* untuk menyampaikan soal atau latihan. Pengembangan panduan untuk peserta didik dan guru juga diperlukan hal ini untuk mempermudah penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya melakukan validasi ahli materi dan ahli media, hal ini untuk mendapatkan arahan dan masukan dari para validator. Hasil validasi materi mendapatkan rata-rata 4,11 dengan persentase kelayakan 82,35% namun, terdapat saran dan kritik oleh ahli untuk memperbaiki tata bahasa dan ejaan. Validasi media mendapatkan rata-rata 4,82 dengan persentase kelayakan 96,47%. Setelah mendapatkan masukan dari validator.

B. Tingkat Kelayakan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

Hasil Validasi Ahli Materi

Materi pembelajaran teks drama yang telah selesai dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Salma Naelofaria, S.Pd., M.Pd. yang mendapatkan total nilai sebesar 70 dengan rata-rata 4,11 dan persentase sebesar 82,35% dengan kategori sangat layak. Ahli materi memberikan masukan berkaitan tata bahasa dan ketepatan ejaan untuk diperbaiki. Selanjutnya, validator memberikan pernyataan bahwa produk yang telah dikembangkan layak dan dapat diterapkan kepada siswa kelas XI SMA pada materi teks drama.

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Syukri Hidayat, M.Kom. memperoleh nilai sebesar 82 dengan rata-rata 4,82 dan persentase 96,47% dengan kategori sangat layak. Ahli media memberikan kritik berkaitan dengan spesifikasi gawai dan jaringan internet yang diperlukan. Mengakses materi yang ada dalam *book creator* memerlukan jaringan internet yang stabil. Setelah melakukan validasi media, validator memberikan pernyataan bahwa produk yang telah dikembangkan layak dan dapat diterapkan kepada siswa kelas XI SMA pada materi teks drama.

Tabel 1. Hasil kelayakan Produk

No.	Penilaian	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Validasi Materi	4,11	82,35%	Sangat Layak
2	Validasi Media	4,82	96,47%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa materi pembelajaran ini “Sangat layak digunakan” dengan rata-rata 4,11 dengan persentase 82,35%. Selanjutnya hasil validasi ahli media dengan status “Sangat layak digunakan” dengan rata-rata 4,82 dengan persentase 96,47%. Berdasarkan hasil penilaian produk, maka produk yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi teks drama kelas XI SMA melalui *tautan book*

creator. Pengembangan materi teks drama berbantuan *book creator* bertujuan untuk mempermudah akses peserta didik dalam memahami teks drama. Akses materi pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan gawai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengembangan materi ajar teks drama berbantuan media book creator pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan materi ajar teks drama berbantuan media book creator pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba melalui tahap analisis dan masalah, desain produk, dan pengembangan, validasi produk, dan revisi produk. Tahapan ini menggunakan model ADDIE berdasarkan 3 tahapan. Dari tahapan tersebut dihasilkan produk bahan ajar teks drama berbentuk digital yang diakses melalui tautan secara online atau dapat juga di akses melalui offline dengan akses bentuk PDF. Bentuk bahan ajar drama berupa produk pengembangan materi teks drama berbantuan media book creator ialah bahan ajar berbentuk digital yang akan disediakan dalam bentuk tautan. Tautan ini dibagikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Kelayakan bahan ajar materi teks drama berbantuan media book creator pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangun Purba diperoleh berdasarkan hasil validasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Berdasarkan hasil validasi dosen ahli materi memperoleh skor 4,11 dengan persentase sebesar 82,35% dan termasuk dalam kategori "sangat layak". Berdasarkan hasil validasi dosen ahli desain media diperoleh skor 4,82 dengan persentase sebesar 96,47% dan termasuk dalam kategori "sangat layak". Berdasarkan penilaian tersebut maka produk yang dihasilkan sudah baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afreni, A., & Kartolo, R. (2022). Pengembangan bahan ajar drama pada model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMA. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.29210/30031684000>
- Agus, A. M. (2021). *Pengembangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis kearifan lokal sekolah menengah atas di Kabupaten Bogor* (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <https://repository.upi.edu/58434/>
- Aji, W. N. 2016. Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol.1 No. 2,
- Hasanah, H. I., Aila, R. N., Sari, N. R., Imrohatus, & Syabrina, M. S. (2022). Pengembangan bahan ajar Book Creator berbantu website digital mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD. *Al-Mujahidah: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v6i1.229>
- Huda, Y. N., Sukatman, S., & Widayati, E. S. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada materi memproduksi pementasan drama untuk kelas XI SMA. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 20–30. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3406>
- Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3373-3383.
- Lubis, M. J. & Indra jaya. 2019. *Komitmen membangun pendidikan*. Cv widyapuspita. Medan.
- Puspitasari, M. A., Artawan, G., & Indriani, M. S. (2022). Pengembangan multimedia interaktif pembelajaran drama untuk siswa kelas XI SMA. *JUTECH: Journal of Education and Technology*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.31932/jutech.v3i1.1396>

Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1>.

Sirait, A. (2019). *Pengembangan bahan ajar menulis teks drama berbasis masalah pada siswa kelas XI SMA Methodist 12 Medan* (Tesis Magister). Universitas Negeri Medan. Retrieved from <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39000>